

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KECEMASAN PENDERITA
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MOH HIDAYAT
201401023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

MOH HIDAYAT. Hubungan self efficacy dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh AHMIL dan NURHAYATI.

Self efficacy yaitu sikap atau perasaan yakin ataskemampuandiri sendiri dalam mengatasi permasalahan yang akan berpengaruh terhadap tingkat stress dan kecemasan yang akan dialami seseorang ketika menghadapi situasi-situasi yang sukar dan mengancam sehingga dirinya tidak terlalu cemas dalam melakukan tindakan-tindakannya. Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, rancangan penelitian yang digunakan adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 46 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Total populasi*. Hasil penelitian menunjukkan setengah (50%) responden mempunyai *self efficacy* tinggi dan kurang dari setengah (10,9) responden mempunyai kecemasan berat. Uji statistik yang di gunakan adalah *chi square*. Hasil penelitian adalah dengan nilai ($\rho \leq 0,05$) yaitu $0,346 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah. Peneliti menyarankan agar rumah sakit meningkatkan kinerja kerja dari para perawat dalam memotivasi pasien agar kecemasan dapat teratasi dengan baik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK).

Kata kunci : Self efficacy, Kecemasan, gagal ginjal kronik

ABSTRACT

HIDAYAT MOH. The relationship between self efficacy and anxiety of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Supervised by AHMIL and NURHAYATI.

Self efficacy is the attitude or feeling of confidence in one's own ability to overcome problems that will affect the level of stress and anxiety that will be experienced by a person when facing difficult and threatening situations so that he is not too anxious in carrying out his actions. Anxiety is a psychological condition that is full of worries and fears of what might happen, both related to limited problems and strange things. The purpose of this study was to analyze the relationship between self efficacy and anxiety of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Undata Hospital in Central Sulawesi Province. This type of research is quantitative research, the research design used is analytic with cross sectional approach. The population in this study was 46 respondents with sampling techniques using total population. The results showed that half (50%) of respondents had high self efficacy and less than half (10.9) of respondents had severe anxiety. The statistical test used is chi square. The results of the study were the value ($p > 0.05$) of $0.346 > 0.05$. The results of this study are the absence of a relationship between self efficacy and anxiety of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Undata Hospital, Central Sulawesi province. Researchers recommend that hospitals improve the work performance of nurses in motivating patients so that anxiety can be resolved properly in patients with chronic renal failure (CRF).

Keywords: Self efficacy, Anxiety, chronic renal failure

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KECEMASAN PENDERITA
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH HIDAYAT
201401023**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	22
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Variabel Penelitian	24
3.5 Definisi Operasional	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Analisa Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden Diruang Hemodialisis RSUD Undata provinsi sulawesi tengah	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Diruang Hemodialisis RSUD Undata provinsi sulawesi tengah	30
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Hemodialisis RSUD Undata provinsi sulawesi tengah	31
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>self efficacy</i> pada pasien gagal Ginjal kronik (GGK) di ruangan Hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi	31
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) di ruangan Hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi.	32
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi hubungan <i>self efficacy</i> dengan Kecemasan.	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	23
Gambar 2.2 Kerangka konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuisisioner self efficacy dan kuesioner
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Uji *chi square*)
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan telah terjadi perubahan pola penyakit di Indonesia, antara lain dengan meningkatnya tren penyakit katastrofik setiap tahun. Penyakit katastrofik, merupakan penyakit berbiaya tinggi dan secara komplikasi dapat membahayakan jiwa penderitanya, antara lain penyakit ginjal, penyakit jantung, penyakit saraf, kanker, diabetes millitus, dan hemofilia setiap tahunnya (KEMENKESRI 2017).

Menurut *United State Renal Data System* (USRDS) di Amerika Serikat prevalensi penyakit gagal ginjal kronik meningkat sebesar 20-25%, prevalensi penyakit gagal ginjal kronik selama sepuluh tahun terakhir semakin meningkat. Saat ini, meningkatnya lebih dari 50% pada tahun 2010. Tanpa pengendalian yang cepat dan tepat pada tahun 2015 penyakit ginjal diperkirakan bisa menyebabkan kematian hingga 36 juta penduduk dunia (Septiady2013).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2017 menunjukkan bahwa prevalensi penderita gagal ginjal kronik di Indonesia sebesar 3,378 orang. Berdasarkan data kementerian kesehatan pada tahun 2017, penyakit gagal ginjal menduduki nomor 4 penyebab kematian di rumah sakit Indonesia. Data Kemenkes RI (2017) menyebutkan dari 70.000 pasien gagal ginjal kronik tersebut, yang terdeteksi menderita gagal ginjal kronik tahap terminal yang menjalani hemodialisa hanya 4000 sampai 5000 pasien atau dengan kata lain 5,7% sampai 7,1% dari total seluruh penderita gagal ginjal(KEMENKES RI 2017).

Data dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 jumlah pasien gagal ginjal sebanyak 560 orang, tahun 2017 sebanyak 613 orang. Data dari RUSD Undata pada tahun 2016 jumlah pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan tindakan hemodialisis sebanyak 190 orang. Tahun 2017

sebanyak 173 orang orang, data tahun 2018 dari bulan januari sampai maret 46 orang.

Hasil catatan kunjungan awal pasien hemodialisis di ruangan hemodialisa RSUD Undata pada bulan September 2017 pasien yang tidak teratur melakukan hemodialisis sebanyak 17 orang dari 46 pasien, bulan oktober 19 orang yang tidak teratur melakukan hemodialisis dari 68 pasien.

Penyakit gagal ginjal kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah besar di dunia. Gagal ginjal kronik merupakan suatu penyakit yang menyebabkan fungsi organ ginjal mengalami penurunan hingga akhirnya tidak mampu melakukan fungsinya dengan baik. Pasien yang menjalani dialisis mungkin mengalami kurangnya kontrol atas aktivitas kehidupan sehari-hari dan sosial, kehilangan kebebasan, pensiun dini, tekanan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti kecemasan (Cahyaningsih 2009).

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh (Az zahrani2005). Kecemasan merupakan perasaan tegang, antisipasi yang begitu mengganggu terhadap peristiwa yang samar-samar yang memungkinkan bisa terjadi, atau bisa dikatakan sebagai perasaan yang gelisah dan tegang. Individu yang mengalami kecemasan akan merasakan suatu kekhawatiran yang samar, kerisauan yang mengganggu kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi penyesuaian terhadap lingkungannya (Rahman 2004). Cemas akan memperparah penyakit yang dirasakan. Salah satu cara untuk meredakan kecemasan adalah *self efficacy* (Septiady 2013).

self efficacy sebagai keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif. Penilaian seseorang terhadap *self efficacy* memainkan peranan besar dalam hal bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai situasi, tugas, dan tantangan. Ketika akan menghadapi suatu situasi yang menekan, dalam hal ini situasi sedang sakit gagal ginjal kronik dan akan dilakukan hemodialisis, keyakinan

individu terhadap kemampuan mereka (*self efficacy*) akan mempengaruhi cara individu bereaksi terhadap situasi yang menekan (Bandura, 1997)

Self efficacy merupakan salah satu cara meredakan kecemasan dan sebagai suatu perkiraan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam mengatasi situasi. Seseorang yang didiagnosis gagal ginjal kronik akan menjalani terapi hemodialisis. Setiap pasien yang mengalami penyakit akan memiliki fungsi fisik yang lebih ketika pasien memiliki keyakinan dari dalam dirinya atau memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam hal ini adalah dalam mengatasi rasa sakit akibat penyakit yang diderita dan melaksanakan gaya hidup sehat untuk dapat sembuh (Septiady2013).

Hasil penelitian Hasanah (2016), dengan hasil penelitian didapat bahwa 50% responden memiliki *self efficacy* positif dan 36,7% responden tidak mengalami cemas. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p\ value = 0,001$ yang berarti ada hubungan *self efficacy* dengan tingkat kecemasan pada penderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di ruang hemodialisa RSUD Jombang.

Hasil wawancara kepada beberapa responden yang menjalani hemodialisis di ruangan hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengatakan bahwa mereka mengalami kecemasan saat melakukan hemodialisis diketahui dari jawaban mereka dan juga ekspresi wajah mereka.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah apakah terdapat hubungan *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis hubungan *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi *self efficacy* penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Mengidentifikasi kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Menganalisis hubungan *self efficacy* dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Rumah Sakit RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi rumah sakit guna meningkatkan pelayanan dan kualitas dari sumber daya tenaga kesehatannya yang dapat memberikan pelayanan secara bio-psiko-sosio-spiritual.

1.4.2 STIKES Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembacanya guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan dapat diterapkan didalam kehidupan.

1.4.3 Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Hadibroto. 2008. *Gagal Ginjal*. Jakarta (ID): PT Gramedia.
- Alfiannur F. 2015. Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa [skripsi]. Riau (ID): Universitas Riau
- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang (ID): UMM Press.
- Azzahrani MBS. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta (ID): Gema Insani Press.
- Bandura A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York (US): Freeman.
- Brunner, Suddarth. 2013. *BukuAjar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC.
- Cahyaningsih DN. (2009). *Hemodialisis (CuciDarah)*. Jogjakarta (ID): Mitra Candika Press.
- Feist J, Feist GJ. 2011. *Theories of Personality*. Yogyakarta (ID):Pustaka Pelajar.
- Friedman, Schustack. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik & Riset Modern*. Ekarini FD, Hani M, Prima AP, editor. Jakarta (ID): Erlangga.
- Gufron MN, Risnawati R. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta (ID): Ar-ruzz Media
- Hasanah U. 2016. Hubungan self efficacy dengan kecemasan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Jombang [skripsi].Jombang (ID): STIKES Pemkab Jombang.
- Hidayat AA. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Julianty SA. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien hemodialisis di RSUD Dr. Pirngadi Medan[skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara
- Kaplan HI, Sadock BJ. Sinopsis Psikitri. Kusuma W, editor. Jakarta (ID): Gramedia Widiasrana Indonesia
- [KEMENKES RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum*. Brian M, editor. Jakarta (ID): Salemba Humanika.
- Larasati R. 2018. Hubungan dukungan keluarga denngan tingkat kecemasan pasien gagl ginjal kronik yang menjalani hemodialisa [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Lewis S, BucherL, Heitkemper M, Dirksen S, Camera I. 2010. Medical-surgical nursing assessment and management of clinical problems. *Elsevier* [internet]. [diunduh 2018 Jul 12];1(8):736. Tersedia pada :<https://www.elsevier.com/books/medical-surgical-nursing/lewis/978-0-323-09029-2>
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta.

- Novitasari I. 2015. Gambaran tingkat kecemasan, stres, depresi dan mekanisme koping pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Moewardi [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- [PERNEFRI] Perhimpunan Nefrologi Indonesia. 2012. *5th Report of Indonesian Renal Registry*. Yogyakarta (ID): PERNEFRI
- Puri BK, Laking PJ, Treasaden IH. (2011). *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta (ID): EGC
- Rahman S. 2004. *Clinical Psychology A Modular Course, Anxiety*. New York (US): Psychology Press Ltd
- Rahmawati L. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal health and sport*. Volume 3 (2011):285-362.
- Rochman KL. 2010. *Kesehatan Mental*. Purwokerto (ID): Fajar Media Press.
- Santrock JW. 2005. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta (ID): Erlangga
- Septiady YA. 2013. Hubungan health locus of control dan self efficacy pada pasien gagal ginjal akut yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Al-Islam Bandung [skripsi]. Bandung (ID): Universitas Islam Bandung
- Smeltzer SC, Bare BG. 2008. *Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia (US): Lipincott Williams & Wilkins.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung (ID): CV Alfa Beta.
- Suwitra K. 2006. *Penyakit Ginjal Kronik*. Jakarta (ID): Interna Publishing.
- Syamsiah. 2017. Hubungan self-efficacy terhadap stress kerja perawat di ruangan instalasi gawat darurat (IGD) dan intensive care unit (ICU) RSU Anutapura Kota Palu [skripsi]. Palu (ID): STIKES Widya Nusantara Palu
- Takaki J, Nishi T, Shimoyama H, Inada T, Matsuyama N, Kumano H, Kuboki T. (2003). Interaction Among a stressor, self efficacy, coping with stress, depression, and anxiety in maintenance hemodialysis patients. *Medical sciences-phychyatry and neurology*. Volume 29 (3): 107-129